

	DOKUMEN LEVEL : STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	KODE : SOP/BAA-044
	JUDUL : PEMBELAJARAN DARING / E-LEARNING	TANGGAL : 16 Maret 2020
	AREA : UNIVERSITAS	REVISI : -

1. TUJUAN

Tujuan dari SOP ini adalah untuk mengatur mekanisme perkuliahan pembelajaran dalam jaringan (*e-learning*) yang diperuntukkan bagi mahasiswa di Universitas Riau Kepulauan

2. RUANG LINGKUP

- Universitas
- Fakultas
- Program Studi

3. DEFINISI

➤ *E-Learning*

E-learning merupakan layanan yang diperuntukkan bagi seluruh civitas akademika Universitas Riau Kepulauan (Unrika) berupa perangkat lunak berbasis web yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar di kelas. *E-learning* disajikan dalam perangkat LMS. Dimana pada masing – masing LMS, bahan ajar dan aktifitas pembelajaran dapat diakses secara online untuk mendukung kegiatan perkuliahan tatap muka, bahkan untuk menggantikan peran ruang kelas sekalipun. *E-learning* terdiri dari beberapa ruang kelas yang memungkinkan terjadinya interaksi antara dosen dan mahasiswa melalui jaringan internet >80% atau sebagian besar atau seluruh bahan ajar diantarkan secara online, bisa tanpa porsi tatap muka sama sekali (*Fully Online*).

➤ *Blended Learning*

Blended learning merupakan suatu model pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran tradisional tatap muka dan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan sumber belajar online melalui akses internet. Proporsi pengantaran bahan ajar online dilengkapi dengan diskusi online. Terdapat pengurangan frekuensi tatap muka. Porsi *blended learning* adalah 30% - 79% online.

➤ *Platform e-learning*

Platform merupakan aplikasi perangkat lunak yang digunakan untuk mendukung *e-learning*, yang membentuk sebuah kelas virtual. Dosen dapat memanfaatkan

[Handwritten signature]

beragam fitur yang dapat direkayasa untuk menciptakan beragam aktifitas pembelajaran berbasis *E-Learning*. Jenis platform yang digunakan dalam *e-learning* antara lain: Edmodo, Google Classroom, Moodle, Schoology, Siakad Unrika.

4. REFERENSI

- UU Sistem Pendidikan Nasional 20/2003
- UU Pendidikan Tinggi 12/2012
- Permendikbud 109/2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh di Pendidikan Tinggi
- Permendikbud 4/2014 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi
- Permendikbud 50/2014 tentang SPMI
- Permendikbud 87/2014 tentang Akreditasi
- Permenristekdikti 44/2015 tentang Stantar Nasional Pendidikan Tinggi
- Permenristekdikti 50/2015 tentang Pembukaan dan Pendirian PT
- Permenristekdikti 2/2016 tentang Registrasi Dosen
- Buku Panduan Akademik Unrika

5. DISTRIBUSI

- Lembaga PusKom
- Dekan
- BAAK Fakultas
- Ka.Prodi
- Dosen
- Mahasiswa

6. PROSEDUR

E-Learning (Fully online)

- Untuk mata kuliah yang bersifat teori di tingkat universitas
- *E-learning* penuh diajukan oleh dosen melalui Ka.Prodi dan Dekan fakultas Kepada Rektor
- *E-learning (Fully online)* dapat dilaksanakan hanya atas persetujuan Rektor
- Dapat diberlakukan untuk mata kuliah non praktikum di tingkat universitas dan fakultas untuk situasi KLB (Kondisi Luar Biasa: Pandemi, kebencanaan dll)

Blended Learning

- Dapat diaplikasikan pada mata kuliah non praktikum



- Dosen mengajukan pelaksanaan *Blended learning* kepada kaprodi dan dekan
- Komponen penilaian dosen merujuk pada persentase yang telah ditetapkan (nilai harian, tugas, UTS dan UAS)

Bahan	Blended Learning	E-learning Full
SAP/Silabus	Diunggah di LMS	Disesuaikan dan diunggah ke LMS
Jumlah slide/hand out ¹	14	14
Jumlah penyampaian bahan ajar online	2-7 kali	1-14 kali
Pengantar mata kuliah ²	Disesuaikan dengan jumlah bahan ajar online	Disesuaikan dengan jumlah bahan ajar online
Penjelasan bahan ajar (jumlah modul atau audio visual/rekaman) ³	Minimum 7	14
Jumlah pertemuan kuliah	14	14
➤ Jumlah tatap muka dikelas	Minimum 12 kali Konvensional 7-12 kali + online 2-7 kali	Maksimum 2 kali
➤ Jumlah kuliah tanpa tatap muka	Maksimum 2 kali	Minimum 12 kali
Forum diskusi online	Disesuaikan dengan jumlah bahan ajar on line	Disesuaikan dengan jumlah bahan ajar on line
Tugas online (Tugas besar, dengan pertimbangan bobot materi)	Minimum 2 kali	Minimum 2 kali
Quiz online (Repetisi materi)	Minimum 2 kali	Minimum 2 kali
Ujian (UTS dan UAS)	Di kelas	Di kelas

¹slide/hand out adalah ringkasan bahan ajar yang disajikan dalam bentuk slide presentasi

² Pengantar matakuliah merupakan halaman pengantar masuk ke bahan ajar yang berisi diskripsi singkat topic dan tujuan instruksional khusus (TIK) serta navigasi/link ke bahan ajar

³Penjelasan bahan ajar dapat berupa teks dalam bentuk modul atau audio visual atau rekaman yang menjelaskan lebih detail isi dari handout/slide.

Pelaksanaan kegiatan kuliah blended learning dan E- learning (Fully online)

a. Bahan Perkuliahan

- 1) Dosen Pengampu matakuliah menyiapkan Materi perkuliahan yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Kaprodi.
- 2) Kaprodi memeriksa kesesuaian materi dengan kurikulum yang sudah ditetapkan
- 3) Kaprodi Menyerahkan Bahan perkuliahan kepada bagian layanan E-Learning untuk di upload ke *Website E-Learning* atau dapat dilakukan oleh Kaprodi dan Dosen Secara langsung dengan berkoordinasi dengan bagian layanan E-



Learning.

- 4) Mahasiswa Dapat mengikuti Perkuliahan Daring.
- b. Penyampaian Materi Perkuliahan
- 1) Dosen Menyampaikan Materi perkuliahan online kepada mahasiswa dengan perencanaan yang sesuai dengan silabus/SAP.
 - 2) Penyampaian materi harus ada interaksi secara *realtime* oleh dosen yang bersangkutan dengan fasilitas diskusi online yang telah tersedia di *platform e-learning*
 - 3) Penyampaian materi dapat menggunakan video rekaman dosen yang bersangkutan dan di unggah *platform*
- c. Pelaksanaan Kuis/Penugasan dan Ujian.
- 1) Untuk pemberian kuis/penugasan, dosen pengampu matakuliah telah menyiapkan materi melalui sistem *E-Learning*. Soal kuis/penugasan dapat berupa Soal Essay atau *Multiple choice*.
 - 2) Pelaksanaan kuis/penugasan harus terencana sesuai pada silabus/SAP perkuliahan online yang telah ditetapkan.
 - 3) Pelaksanaan kuis/penugasan dapat dilakukan secara paralel dengan proporsi yang sesuai antara jumlah soal, durasi waktu dan rentang waktu online yang ditetapkan.
 - 4) Mahasiswa mengerjakan kuis/penugasan.
 - 5) Ujian/penilaian mahasiswa untuk UTS dan UAS wajib dilaksanakan dalam kelas (konvensional).
- d. Proses Evaluasi
- 1) Dosen membuat laporan kuliah yang berisikan aktifitas perkuliahan daring (Penilaian, Dokumen Pelaksanaan Perkuliahan).
 - 2) Dosen Memberikan Laporan Kuliah daring dan nilai akhir dengan cara menginputkan nilai ke Siakad dan memberikan laporan kuliah daring yang berisikan aktivitas kegiatan penilaian, tugas-tugas yang dilakukan secara online kepada Ka.Prodi dan biro administrasi akademik.
 - 3) Mahasiswa Dapat Melihat Nilai Perkuliahan Daring di Siakad.
- e. Pencatatan Administrasi Honorarium Dosen
- 1) Honorarium dosen untuk pembelajaran daring sesuai dengan aturan yang berlaku.



- 2) Dosen memberikan laporan pembelajaran daring kepada Biro administrasi dalam tiap pertemuan dengan screen shot kegiatan belajar daring pada pertemuan sesuai dengan jadwal perkuliahan.
- 3) Biro administrasi mengarsipkan screen shot pembelajaran daring dosen sebagai bukti pelaporan honor mengajar dosen pada tiap bulannya kepada Dekan Fakultas dan Biro keuangan universitas.

Batam, 19 Maret 2020

Disiapkan Oleh,	Di Periksa Oleh,	Disahkan Oleh,
 <u>Abdul Manan, S.E</u> Ka. Biro Akademik	 <u>Dr. Suryo Hartanto, M.Pd.T</u> Wakil Rektor I	 <u>Edwin Agung Wibowo, S.E, M.Comm</u> Rektor

STANDAR MUTU DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN DARING

Komponen	Standar Mutu	Parameter
A. Sarana dan prasarana pendukung	Kemudahan akses terhadap internet dan intranet	Fasilitas internet dan intranet tersedia, dan dapat diakses dengan mudah oleh dosen dan mahasiswa.
	Keberadaan SOP penyelenggaraan pembelajaran daring	Tersedia SOP pembelajaran daring yang mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.
	Ketersediaan fasilitas pendukung yang memudahkan mahasiswa melakukan akses bagian materi	Platform e-learning yang user friendly.
B. Rancangan mata kuliah	Mata kuliah harus sesuai dengan kurikulum	Kesesuaian antara matakuliah dan kurikulum untuk diselenggarakan dengan daring
	Bahan ajar disiapkan oleh dosen yang memenuhi kualifikasi	Dokumen materi mampu menjawab TIK dan TIU / Kompetensi keahlian
	Rancangan mata kuliah sesuai dengan karakteristik pembelajaran daring	Kesesuaian rancangan mata kuliah sesuai dengan karakteristik pembelajaran daring
	Materi harus tersedia dan dapat diakses mahasiswa tanpa terikat tempat dan waktu	Mahasiswa dapat mengakses kapan saja dan dimana saja.
C. Pelaksanaan	Dosen dan mahasiswa peserta mata kuliah tercatat aktif di Unrika, telah mengisi KRS dan terdaftar pada Platform LMS	Dosen dan mahasiswa tercatat aktif dan telah terdaftar dalam platform.
	Pembelajaran dirancang untuk menjamin terjadinya interaksi antara mahasiswa, dosen-mahasiswa dan mahasiswa-materi	Terjadi interaksi dan komunikasi antara mahasiswa-mahasiswa, dosen-mahasiswa dan mahasiswa-materi pembelajaran menggunakan platform.
	Interaksi harus dapat dilakukan secara real time dan tidak real time	Terjadi interaksi dengan baik secara real time dan tidak real time
	Penilaian harus tercatat dalam system akademik Unrika	Data penilaian tercatat dalam system akademik Unrika.

D. Pengembangan	Minimum materi tersedia dalam presentasi daring (handout/modul)	Terdapat 14 handout/modul yang digunakan dalam pembelajaran daring.
	Bahan ajar dan rancangan pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan SAP dan rumusan kompetensi	Kesesuaian bahan ajar dan metode penyampaian yang telah ditentukan.
	Materi harus menarik dan komunikatif dari segi isi dan layout, sesuai dengan penyajian daring.	Ketersediaan materi yang menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran daring.
	Bahan ajar yang dikembangkan harus terbebas dari plagiarisme	Bahan ajar dibuat sendiri oleh dosen atau tim teaching, dengan mencantumkan sumber pustaka secara jelas.
E. Evaluasi	Evaluasi terhadap dosen, mahasiswa, materi	Dilakukan evaluasi terhadap dosen melalui instrument pembelajaran daring. Dilakukan evaluasi bahan ajar, metode pembelajaran dan perangkat evaluasi. Dilakukan evaluasi terhadap penyelenggara (ketersediaan peraturan dan tatacara registrasi) Dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan (prose pembelajaran daring berjalan lancar).